



Kantong Parkir Masih Aman

■ Kota Yogyakarta Siap Sambut Wisatawan

YOGYA, TRIBUN - Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA) dipastikan tidak bisa lagi menampung kendaraan wisatawan pada masa libur sekolah kali ini.

Kantong parkir di sisi utara kawasan Malioboro tersebut sudah masuk tahap pembongkaran selaras dengan upaya penataan sumbu filosofi Yogyakarta.

Meski demikian, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, memastikan, hal tersebut tidak jadi kendala berarti di libur sekolah kali ini.

Menurutnya, deretan tempat khusus parkir lain yang dikelola Pemkot Yogyakarta masih sangat memadai untuk menampung animo wisatawan. "Kantong-kantong parkir yang ada sekarang, seperti di Senopati, Ngebean, dan Ngebean, kita optimalkan dulu," kata Agus Arif, Jumat (27/6).

Arif pun mengungkapkan, pergerakan wisatawan dari kalangan pelajar di libur sekolah kali ini mengalami penurunan dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Fenomena itu, sedikit banyak dipengaruhi oleh kebijakan larangan aktivitas *study tour* siswa, yang diberlakukan beberapa daerah sekaligus.

"Kami sudah memantau dengan teman-teman di lapangan, terjadi penurunan. Sehingga, ketersediaan kantong parkir masih aman," ujarnya.

Alhasil, pihaknya pun belum memiliki rencana untuk membuka kantong parkir insidental di Amongraga, seperti saat libur lebaran beberapa waktu lalu.

Dengan keberadaan kantong parkir yang tersedia, termasuk di deretan pusat oleh-oleh, ia menyatakan, kondisinya sekarang relatif sangat kondusif.

"Sejauh ini tidak ada bus-bus yang sampai parkir di tepi jalan. Dengan kunjungan yang rata-rata tiga jam di kawasan Malioboro, itu masih cukup," pungkas Kadishub.

Permudah akses

Terkait perkembangan relokasi TKP

MASIH MEMADAI

- Pemkot Yogya memastikan pembongkaran TKP ABA tidak menjadi kendala berarti di libur sekolah kali ini.
- Deretan tempat khusus parkir lain yang dikelola Pemkot Yogya masih memadai menampung animo wisatawan.
- Kantong-kantong parkir lain seperti di Senopati dan Ngebean akan dioptimalkan menampung kendaraan wisatawan.
- Keberadaan kantong parkir, termasuk di deretan pusat oleh-oleh, kondisinya sekarang relatif sangat kondusif.

ABA, sepenggal devider atau pembatas jalan di Jalan Abu Bakar Ali, Kota Yogyakarta, dibongkar untuk memudahkan akses masuk bus menuju kantong parkir di lahan eks Manara Kopi, Kotabaru.

Pembongkaran dilakukan secara swadaya oleh pengelola lahan parkir yang sebelumnya menempati TKP Abu Bakar Ali (ABA), dan menggantinya dengan pembatas jalan portable berskema buka-tutup.

Pengelola Lahan Parkir Malioboro di Eks Menara Kopi, Doni Rulianto, mengungkapkan, upaya tersebut ditempuhnya agar bus tidak kesulitan ketika hendak mengakses fasilitas yang disajikannya.

Sebagai informasi, sepanjang Jalan Abu Bakar Ali yang menghubungkan Jalan Pasar Kembang hingga Stadion Kridosono memang terbagi dalam dua ruas yang dipisahkan dengan devider permanen.

"Inisiatif kebersamaan, karena kami tidak mempunyai akses masuk untuk bus. Kalau lewat sebelah timur, bus kesulitan masuk, karena harus mundur," katanya, Jumat (27/6).

Oleh sebab itu, pihaknya memu-

tuskan untuk merealisasikan pembatas jalan portabel yang sifatnya bisa dibuka dan ditutup menyesuaikan kondisi.

Menurutnya, sejak awal dipindahkan dari TKP ABA, warga sudah meminta kepada Pemda DIY maupun Pemkot Yogyakarta, supaya mendapat fasilitasi untuk memudahkan akses masuk bus semacam itu.

"Jadi, saat bus mau masuk, kami buka. Di sana ada yang menunggu. Minimal ada dua atau empat personel standby untuk menjaga di jalan itu. Panjangnya sekitar empat meter," cetusnya.

Agus Arif Nugroho menuturkan bahwa pembongkaran pembatas jalan itu sudah dikordinasikan dengan pihaknya. Menurut Agus, upaya tersebut sebagai bagian dari rangkaian permintaan warga atau pelaku ekonomi eks ABA kepada pemerintah provinsi, maupun kota.

"Karena proses perpindahan warga ABA ke Menara Kopi itu perlu dukungan afirmasi dari pemerintah, agar mereka secara perekonomian tetap berjalan. Itu menjadi pertimbangan siapapun, termasuk Pak Wali dan Pak Wakil Wali Kota," ujarnya.

Kadishub mengungkapkan, antara urusan teknis dalam menjalankan operasional lahan parkir dan ekonomi sosial harus senantiasa berdampingan.

Alhasil, yang terpenting bagi Pemkot Yogyakarta saat ini adalah, memastikan kelangsungan aktivitas perekonomian masyarakat di lahan eks Menara Kopi dapat berlangsung dengan baik.

"Bagaimana teman-teman eks ABA tetap beraktivitas. Semoga bisa lah, walaupun tidak sama seperti saat dulu di ABA, tapi yang penting tetap ada aktivitas ekonomi," cetusnya.

"Urusan teknis, kita akan memonitor bersama Satlantas, nanti seperti apa. Lagipula, itu tidak asal dibuka, hanya setiap akan ada yang masuk, terus ditutup lagi," urai Arif. (aka/ord)



DEVIDER PORTABEL - Sepenggal batas jalan di Jalan Abu Bakar Ali yang dibongkar dan diganti devider portabel untuk memudahkan akses masuk bus ke lahan parkir eks Menara Kopi, Kotabaru, Yogyakarta. Pemkot Yogya memastikan pembongkaran Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA) tidak jadi kendala berarti di libur sekolah kali ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005